

ABSTRAK

Pengaruh Iklim Kerja Etis, Motivasi Berprestasi dan Komitmen Organisasi terhadap *Budgetary Slack* dengan Modal Intelektual sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kementerian Dalam Negeri)

Rizki Sari Eka Putri

Magister Akuntansi, Universitas Esa Unggul

Performa kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan penyerapan anggaran mengindikasikan bahwa keluaran (*output*) dapat dicapai dengan alokasi anggaran yang lebih rendah dari anggaran yang telah direncanakan. Hal ini menggambarkan bahwa anggaran yang tersedia pada Kementerian/Lembaga untuk mencapai target kinerja lebih besar dibandingkan yang seharusnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh iklim kerja etis, motivasi berprestasi dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack* yang dimoderasi oleh modal intelektual dengan lokus penelitian pada Kementerian Dalam Negeri. Penelitian menerapkan eksplanatoris sekuensial dengan sampel sebanyak 137 pegawai negeri sipil sebagai responden yang ditentukan secara *purposive*. Analisis data penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan pengujian hipotesis berdasarkan jalur analisis. Hasil penelitian menemukan bahwa iklim kerja etis tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*, sedangkan motivasi berprestasi dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack*. Modal intelektual terbukti tidak mampu memoderasi hubungan ketiga variabel terhadap *budgetary slack*. Adapun saran untuk mencegah *budgetary slack* dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan penerapan iklim kerja etis dan motivasi berprestasi dalam budaya kerja organisasi, melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dari pimpinan organisasi terhadap kinerja pegawai, serta meningkatkan kemampuan intelektual para pegawai melalui keikutsertaan pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci: *Budgetary Slack*, Iklim Kerja Etis, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi, Modal Intelektual

ABSTRACT

The Effect of Ethical Work Climate, Need For-Achievement and Organizational Commitment of Budgetary Slack with Intellectual Capital as Moderating Variable (Empirical Study on the Ministry of Home Affairs)

Rizki Sari Eka Putri

Master of Accounting, Esa Unggul University

Better work performance compared to the ability to absorb the budget indicates that the output can be achieved with a lower budget allocation than the planned budget. This illustrates that the budget available to Ministries/Agencies to achieve performance targets is larger than it should be. Based on these conditions, the research was conducted with the aim of examining the effect of ethical work climate, need for-achievement and organizational commitment of budgetary slack moderated by intellectual capital with the research locus at the Ministry of Home Affairs. The study applied a sequential explanatory study with a sample of 137 civil servants as respondents who were determined purposively. Research data analysis used the Structural Equation Modelling with hypothesis testing based on path analysis. The results of the study found that an ethical work climate had no effect on budgetary slack, while need for-achievement and organizational commitment had a significant positive effect on budgetary slack. Intellectual capital proved unable to moderate the relationship of the three variables to budgetary slack. The suggestions to prevent budgetary slack can be done through efforts to improve the application of an ethical work climate and need for-achievement in the work culture of the organization, carry out regular monitoring and evaluation from organizational leaders on the employee's performance, and improve the intellectual abilities of employees through participation in education and training.

Keywords: *Budgetary Slack, Ethical Work Climate, Need-For Achievement, Organizational Commitment, Intellectual Capital*